



## Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

**Mai Sri Lena**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [maisriena@fip.unp.ac.id](mailto:maisriena@fip.unp.ac.id)

**Sartono Sartono**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [sartono@fip.unp.ac.id](mailto:sartono@fip.unp.ac.id)

**Tiara Emilia**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [tiaraemilia2706@gmail.com](mailto:tiaraemilia2706@gmail.com)

**Sania Khairanis**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [saniakhairanis30@gmail.com](mailto:saniakhairanis30@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to find out the difficulties experienced by students in learning English in elementary schools. Analysis of student difficulties was taken from the perspective of observing the teacher when students were learning English in elementary schools. Data collection techniques were carried out through questionnaires via the G-Form, which were distributed via social media with a target of 150 teacher respondents. From the questionnaire carried out by elementary school teachers, it can be concluded that the difficulties experienced by students in learning English at elementary school are inferred. achievement is the unachievedness of students who are not in accordance with the desired target. The difficulty factor in learning English is influenced by internal and external factors. From the results of this study a solution can be found that can be carried out by education in the future. Because English in this globalization era has an important role in various aspects.*

**Keywords:** *Difficulty, Students, English, Elementary School*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa inggris di Sekolah Dasar. Analisis kesulitan siswa diambil melalui perspektif yang amati guru ketika siswa mempelajari bahasa inggris di sekolah dasar, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket melalui *G- Form*, yang sebarakan link melalui media sosial denga target 150 responden guru. Dari pegisain angket oleh guru-guru SD dapat disimpulkan faktor kesulitan yang dialami siswa dalam pepelajari bahasa inggris di sekolah dasar. Kesulitan merupakan ketidak tercapainya pembelajaran pesertadidik yang tidak sesuai dengan target yang di inginkan. Faktor kesulitan pembelajaran bahasa inggris di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari hasil penelitian ini dapat ditemukan solusi yang dapat di lakukan oleh pendidika kedepannya. Karena bahasa inggris di zaman globalisasi ini memiliki peran penting dalam berbagai aspek.

**Kata Kunci:** Kesulitan, Siswa, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang bersifat internasional yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antar negara. Ditambah pada Era Globalisasi ini, Bahasa Inggris memiliki peran yang besar dalam kehidupan dan perkembangan suatu negara. Untuk mengimbangi laju perkembangan era Globalisasi ini, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan pembelajaran bahasa asing berupa bahasa Inggris yang diterapkan dalam mata pelajaran pendidikan Indonesia di setiap jenjang Sekolah. Kebijakan ini terdapat dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Bahasa asing yang dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”(UU No.20 Pasal 33 Ayat 3 Tahun 2003).

Pentingnya bahasa Inggris dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya dalam pendidikan. Pembelajaran bahasa Inggris efektif diajarkan sejak pendidikan Sekolah Dasar (SD) karena dalam rentang usia 6-12 tahun, kemampuan anak dalam berfikir mampu memberikan pemahaman pengumpulan informasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada umumnya agar pembelajaran bahasa Inggris dapat mudah dipelajari oleh anak biasanya pembelajaran bahasa Inggris dirancang sesuai dengan kemampuan Peserta didik agar pembelajarannya bisa lebih bermakna dan tidak membaratkan peserta didik (Meisani dan Musthafa, 2019;2010).

Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris dalam dunia pendidikan setelah ditetapkannya Kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka dengan membawa banyak perubahan, salah satunya pembelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib dari jenjang SD- SMP. Meski sudah menjadi pembelajaran wajib di Sekolah, pembelajaran Bahasa Inggris tetap menjadi hal yang masih ditakuti bagi Siswa, khususnya siswa SD. Alasan ketakutan siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris yang pertama bahasa Inggris sulit untuk diucapkan dan dipahami. Alasan yang kedua peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai 4 keterampilan dalam Bahasa Inggris berupa keterampilan *Listening* (mendengar), *Speaking* (berbicara), *reading*(membaca), dan *writing*(menulis) dari keempat keterampilan ini, semuanya harus dikuasai oleh siswa. Namun dalam kegiatan belajar siswa mengalami kesulitan, hal ini membuat siswa malas untuk mempelajari Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, dalam Artikel ini akan membahas kesulitan dan permasalahan yang dialami siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris di sekolah Dasar baik dari Faktor internal maupun Faktor Eksternal. Permasalahan yang dialami siswa dalam belajar bahasa Inggris diambil melalui perspektif (pandangan) Guru-Guru Sekolah Dasar yang sudah menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolahnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan teknik survey, dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket melalui *G. Form*. Penyebaran angket dilakukan dengan menyebarkan link *G. Form* melalui media digital berupa media sosial, e-mail sekolah, dan menghubungi pihak sekolah melalui via *Whatsup*. Target penyebaran angket disebarakan kepada guru-guru SD yang ada di Provinsi Sumatera Barat dan seluruh Indonesia. Populasi dalam penelitian ini merupakan guru yang mengajarkan Bahasa Inggris di sekolah dasar, baik itu guru mata pelajaran khusus mengajar bahasa Inggris atau guru kelas. Jumlah responden yang dikumpulkan mencapai 150 responden. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam analisis deskriptif kualitatif merupakan kegiatan menganalisis dan menggambarkan fenomena atau situasi yang akan dikumpulkan dari hasil pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan (I Made Winartha 2006:155).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesulitan dalam pembelajaran merupakan gangguan yang mengakibatkan kegagalan dalam prestasi pembelajaran siswa yang mengakibatkan kegagalan prestasi siswa (Hamalik, 1983:112). Kesulitan dalam pembelajaran dibagi menjadi kesulitan yang berhubungan dalam perkembangan dan kesulitan dalam pembelajaran akademik. Kesulitan dalam pembelajaran akademik biasanya ditandai dengan kegagalan-kegagalan dalam mencapai prestasi yang tidak sesuai dengan kemampuan yang diharapkan, contoh dalam kesulitan akademik seperti kesulitan dalam membaca, menulis, berhitung matematika, dan mempelajari bahasa asing.

Kesulitan belajar dapat digolongkan dalam dua kategori yaitu, faktor Eksternal dan faktor Internal. Dalam faktor Internal merupakan faktor yang tumbuh dari dalam diri seseorang biasanya meliputi faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi kesulitan yang ditandai dengan faktor fisik siswa seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, dan sebagainya. Lalu faktor psikologi, merupakan kesulitan yang belajar yang rendahnya tingkat kecerdasan seperti kurangnya minat dalam belajar, kondisi kesehatan yang kurang baik, rendahnya motivasi belajar, dan sebagainya.

Dalam buku yang berjudul "Pendidikan Remedial" karangan Cece Wijaya pada tahun 2010. Dalam buku tersebut penulis menjelaskan terdapat 4 kategori hal-hal yang terdapat dalam diri siswa yang mempengaruhi kesulitannya dalam belajar, yaitu: (1). *Dyslexia* merupakan anak yang lemah terhadap pembelajaran menulis dan berbicara. Anak yang mengalami gejala ini biasanya kesulitan dalam dalam mengingat huruf, sura, dan tulisan. (2)

*Discalculia* merupakan anak yang kesulitan dalam memahami angka dan konsep matematika dasar, (3) *Spatial, motor, ad Perceptual defisit* merupakan anak yang memiliki kesulitan berupa lamban belajar dan kesulitan dalam keterampilan sosial, lalu yang ke (4) *Attention Defisist Hyperactive Disorder* atau di sebut dengan ADHD, dalm gejala ini anak mengalami kesulitan dalam pemusatan perhatian masalah-masalah yang dihadapinya.

Faktor eksternal merupakan faktor yang di pengaruhi lingkungan atau pengaruh luar diri mausia. Faktor eksternal terdiri dari 2 yang diantaranya faktor non sosial, dalm faktor non sosial ini di pengaruhi oleh kurangnya peralatan belajar yang memadai untuk belajar. Lalu faktor eksternal ke dua adalah faktor sosial, dalam faktor ini di pengaruhi oleh hubungan sosial yang menjadi gangguan belajar pada seseorang. Biasanya di penagruhi oleh keluarga, teman, lingkungan masyarakat dan pengaruh buruk dari guru.

Dari survei yang telah dilaksanakan melalui penyebaran angket yang di tujukan kepada Guru- guru yang mengajar di Sekolah Dasar. Setelah menyebarkan angket ke seluruh guru yang ada di Sumatera barat terdapat sekitar 16,7 % yang menjawab bawasannya sekolah yang di tempati oleh guru-guru tersebut sudah lama mengajarkan bahasa inggris, paling lama sudah 10 tahun sekolah tersebut yang menerapkan pembelajaran bahasa inggris ini menjadi muatan lokal. Namun terdapat juga sekitar 1tahun-7 bulan beberapa sekolah sudah menerapkan pembelajaran bahasa inggris ini mejadi pembelajaran wajib setelah kebijakan baru dari Kemendikbud dan tuntutan zaman.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket terdapat 25 pertanyaan, dimana terdapat gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa inggris di sekolah dasar. Faktor yang sering di alami siswa di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa. Hasil analisis kesulitan siswa dalam pemebelajaran Bahasa inggris peneliti ambil melalui jawaban guru setelah mengisi angket yang telah kami berikan.

Setelah penulis mengolah dan merumuskan permasalahan yang dialami siswa dalam belajar bahasainggirs. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa sekolah dasar diantaranya:

1. Kurangnya media penunjang pembelajaran bahasa inggris di Sekolah, yang menjadi faktor hambatan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris.
2. Rendahnya kesehatan jasmanis siswa menjadi faktor kesulitan anak dalm belajar. Tidak hanya gagal fokus rendahnya kesehatanjasmani siswa mengakibatkan kesulitan siwa dalam menjalankan pembelajaran di kelas.
3. Kesulitan anak dalam mempelajari bahasa inggris di sekolah dasar disebabkan oleh pembelajaran ini bahasa asing ini baru di terapkan. Dulunya bahahasa inggris di beberapa sekolah merupakan mata pelajaran muatan lokal, jadi hanya beberapa

sekolah yang menerapkan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Namun semenjak kebijakan pemerintah mengenai Kurikulum Merdeka yang menjadikan bahasa Inggris menjadi mata pelajaran wajib dari jenjang SD- SMA bahkan perguruan tinggi.

Dikarenakan pembelajaran ini baru diterapkan di beberapa sekolah, mengakibatkan siswa yang baru mempelajari bahasa Inggris ini di sekolahnya mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris dikarenakan pembelajaran ini masih terasa asing oleh peserta didik.

4. Masih banyak nya siswa yang kesulitan dalam menguasai 4 keterampilan dasar bahasa Inggris yaitu keterampilan *Listening* (mendengar), *Speaking* (berbicara), *reading*(membaca), dan *writing*(menulis). Tidak hanya kesulitan dalam menguasai 4 keterampilan ini. Namun peserta didik masih kesulitan dalam mempertahankan kosa(*Vocabulary*) kata baru yang dipelajari, mengingat kosakata bahasa Inggris banyak yang sulit dihafal dan memiliki beberapa kata yang mirip namun memiliki makna yang berbeda.
5. Kesulitan siswa dalam menggunakan kamus bahasa Inggris, sehingga siswa menerjemahkan nya perkata dan ketika menyusun kalimat siswa selalu menyusun kalimatnya tidak sesuai dengan kaidah Subjek Predikat dan Objek. Dan yang sering dialami siswa adalah ketika menerjemahkan sebuah kata atau kalimat mereka masih belum mengetahui mana Subjek, Predikat, dan Objek dalam pembelajaran bahasa Inggris.
6. Faktor kenakalan teman sebaya yang membuat anak tidak percaya diri dalam mencoba berbahasa Inggris di depan umum. Kenakalan yang sering dialami siswa dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris adalah ejekan dari teman-teman sebayanya.
7. Kurangnya keterampilan siswa dalam belajar bahasa Inggris, masih dipengaruhi dengan pemikiran bahwa “bahasa Inggris itu tidak penting”, sehingga pemikiran ini mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Oleh sebab itu kita sebagai guru harus mampu mengubah pandangan peserta didik mengenai betapa pentingnya bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.

Meski mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar menurut pendapat guru, pada zaman sekarang mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa Sekolah Dasar sudah tepat, dikarenakan dengan menerapkan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah dasar akan memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Hal ini dikareakan murid tingkat sekolah dasar akan lebih mudah mempelajari bahasa inggris, siswa-siswa sekolah dasar masih memiliki kemampuan belajar yang cepat, sehingga diusia-usia tersebut siswa jika di biasakan belajar bahasa inggris sejak dini yang akan mempermudah siswa dalam belajar bahasa inggris ke tingkat berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Kesulitan dalam pembelajaran merupakan gangguan pada anak yang mengakibatkan ketidak tercapaiannya target dalam pembelajaran. Kesulitan dalam pembelajaran dibagi menjadi kesulitan yang berhubungan dalam perkembangan dan kesulitan dalam pembelajaran akademik. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan anak dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal biasanya dipengaruhi oleh lingkungan yang ada diluar diri seseorang, dengan faktor internal dipengaruhi oleh psikis dan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Melalui perspektif Guru, kesulitan anak dalam mempelajari bahasa inggris dapat dianalisis melalui beberapa faktor yang diantaranya:

1. Kurangnya media penunjang pembelajaran bahasa inggris di Sekolah
2. Rendahnya kesehatan jasmanis siswa
3. Pembelajaran bahasa inggris masih asing oleh anak dikareakan baru diterapkannya pembelajaran ini di SD
4. Masih banyak nya siswa yang kesulitan dalam menguasai 4 keterampilan dasar bahasa inggris yaitu keterampilan Listening (mendengar), Speaking (berbicara), reading(membaca), dan writing(menulis).
5. Kesulitan anak dalam menggunakan kamus bahasa inggris.
6. Kenakan teman sebaya dalam menurunkan minat dan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam berbahasa inggris.
7. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa inggris disebabkan pemikiran “bahasa inggris itu tidak penting”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Silalahi Mardin, Dkk. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA Negeri 1 Narumonda Kabupaten Tobasa . Cummunnity Development Journal*,3(2), 728-732.
- Meisani, R, H. (2021). *Persepsi Siswa terhadap Penerapan Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal di Sekolah Dasar . DIDAKTIKA*, 1(2), 243-253.
- Wijaya, K, I. (2015). *Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 120-128.
- Yamin, M. (2017). *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar. JURNAL PESONA DASAR*, 1(5), 82-9.
- Maili, N, S, & Hestiningih, W. (2016). *Masalah-Masalah Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. Media Penelitian Pendidikan*, 11(2), 54-62.
- Maili, N, S. (2018). *Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu Dan Mengapa Diperbolehkan. Judika(Jurnal Pendidikan)*, 6(1), 23-28.
- Febriani. R, & Sya, F, M. (2022). *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. Karimah Tauhid*, 1(4), 461-467.
- Sondakh, C, D, & Sya, F, M. (2022). *Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. Karimah Tauhid*, 1(3), 346-351.
- Tambunsaribu, G. & Galingging, Y. (2021). *Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris. DIALEKTIKA*, 8(1), 31-41.
- Valentina, R, F, Dkk. (2022). *Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas III di SDN Karawaci Baru 4. Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 2112-2124.